

PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DI SDN 30 PEMPADANG KECAMATAN MANDOR

Yohanes Andi¹, Elya Idrus², Yoel Banyamin³

Sekolah Tinggi Teologi Ekklesia Pontianak^{1,2,3}

yohanesandi@sttekklesiaptk.ac.id

***Abstract:** The author's objective is to explain the role and influence of visual media use on student learning interest at SDN 30 Pempadang, Mandor District. In writing this scientific paper, the author used a quantitative research method. Data collection techniques included questionnaires, observations, and interviews. In this study, a sample of 37 students from grades I, II, III, IV, V, and VI was selected. The results found the effect of visual media use on Christian learning motivation at SDN 30 Pempadang, Mandor District. Several variables influenced the use of visual media on increasing Christian learning motivation at SDN 30 Pempadang, Mandor District: As a way to foster enthusiasm and interest in learning to prevent boredom in class, a more practical learning atmosphere in explaining lessons more clearly using visual communication tools within a broader scope, making learning easier and more sustainable.*

***Keywords:** Visual Media, Increasing Learning Interest*

Abstrak: Tujuan penulisan yang hendak dicapai oleh penulis yaitu menjelaskan sejauh mana peranan pengaruh penggunaan media visual terhadap minat belajar siswa di SDN 30 PEMPADANG KECAMATAN MANDOR. Dalam penulisan karya ilmiah ini metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner / angket, observasi / pengamatan dan wawancara. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 37 yang akan dijadikan sampel yaitu kelas I,II,III,IV,V,VI dengan jumlah 37 siswa. Hasil penelitian menemukan pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar Agama Kristen di SDN 30 Pempadang Kecamatan Mandor. Terdapat variabel yang mempengaruhi penggunaan media visual terhadap peningkatan motivasi belajar Agama Kristen di SDN 30 Pempadang Kecamatan Mandor, yaitu Sebagai salah satu cara untuk memberikan semangat dan ketertarikan dalam Belajar agar tidak memiliki Rasa bosan dalam Kelas suasana belajar yang lebih praktis dalam penjelasan Pelajaran Lebih jelas dengan menggunakan alat komunikasi visual dalam lingkup jangkauan lebih mudah secara keberlangsungan Pelajaran Media visual adalah alat atau sarana yang di gunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan atau gagasan melalui bentuk visual seperti Gambar,Foto,Video,animasi,dan Grafik Media visual dapat membantu dalam Pembelajaran Komunikasi dan penyampaian informasi dengan lebih efektif dan menarik.

Kata Kunci : Media Visual, Meningkatkan Minat Belajar

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan di Indonesia, khususnya pada tingkat dasar, minat belajar siswa sangat mempengaruhi setiap proses pembelajaran di dalam kelas¹. Minat belajar menjadi dasar permasalahan yang signifikan terhadap perkembangan pribadi siswa, terutama dalam menghadapi kondisi saat ini seperti perkembangan zaman, pengaruh sosial lingkungan, dan

¹ Ani Dwi Yanti and Durinta Puspasari, "Peran Minat Dalam Pembelajaran (Studi Pada Siswa SMK)," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 6, no. 4 (July 13, 2024): 3384–3402, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7258>.

faktor-faktor yang berkaitan dengan pertumbuhan fisik siswa¹. Kondisi tersebut berdampak langsung pada hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Agama Kristen.

Penelitian ini membahas peranan media visual dalam membantu meningkatkan minat belajar siswa. Pengaruh media teknologi tidak hanya berdampak negatif saja, melainkan jika diarahkan dan difungsikan dengan tepat, media teknologi dapat menjadi sarana yang efektif untuk menunjang proses pembelajaran.² Khususnya dalam dunia pendidikan, media visual dapat memperjelas dan mempermudah kegiatan belajar mengajar di kelas.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, peserta didik diharuskan menguasai teknologi sebagai salah satu keterampilan penting. Teknologi terus berkembang dan mengalami peningkatan seiring dengan kemajuan zaman, sehingga penemuan-penemuan baru seperti teknologi media visual ikut berperan dalam mendukung proses belajar mengajar³.

Dengan demikian, pemanfaatan media visual dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membantu meningkatkan hasil belajar, baik secara kognitif maupun afektif. Hal ini penting dalam menghadapi dinamika sosial dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Teknologi Media Visual Pada Umumnya telah tidak asing lagi Terkhususnya dalam Dunia Pendidikan dan dioperasikan Sebagaimana fungsinya dengan adanya Media Visual siswa menjadi memiliki ketertarikan terhadap Pelajaran karena difaktori oleh gaya hidup anak anak sekarang lebih cenderung tertarik dan cepat tangkap pada Media Teknologi mengajarkan dan mendidik siswa untuk menggunakan Media dalam hal positif. Siswa Jadi Mengetahui bahwa Teknologi tidak hanya di gunakan sebagai hal hiburan dan digunakan sebagai alat Rumah Tangga Alat Bantu kerja dan lainnya juga bisa digunakan sebagai alat Belajar.⁴

Media visual adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi⁵ atau pesan atau gagasan serta buah pikiran yang ditatmpilkan melalui berbagai sarana yang dirasa dapat digunakan untuk memperjelas maksud dari pemilik gagasan agar diketahui dan dipahami semua pemirsa juga termasuk melalui bentuk visual seperti Gambar, Foto, Video,

¹ Angga Setiawan, Wahyu Nugroho, and Dessy Widyaningtyas, "PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN 1 GAMPING," *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (May 31, 2022): 92–109, <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>.

² Yanti and Puspasari, "Peran Minat Dalam Pembelajaran (Studi Pada Siswa SMK)."

³ Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 8, no. 2 (2020): 468–70, <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>.

⁴ Muhammad Furqan, *Minat Belajar* (PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), <https://repository.um.ac.id/5615/1/fullteks.pdf>.

⁵ Noer Cahyani Hidayah, Khusnul Fajriyah, and Kartinah, "ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA GAMBAR SISWA KELAS 2 SDN SAWAH BESAR 01," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (July 2, 2023): 3966–76, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1239>.

animasi, dan Grafik¹. Media visual dapat membantu dalam Pembelajaran Komunikasi dan penyampaian informasi dengan lebih efektif dan menarik.²

Di sekolah SDN 30 PEMPADANG Siswa Cenderung Malas dalam Mengikuti Pelajaran dalam kelas akan tetapi Melalui Penelitian ini bisa lebih meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menarik dengan menggunakan Media Teknologi Seperti Media Visual dengan adanya penggunaan Media Visual kegiatan belajar di dalam kelas jadi lebih mudah dan efektif. Media Visual siswa menjadi memiliki ketertarikan terhadap Pelajaran karena difaktori oleh gaya hidup anak anak sekarang lebih cenderung tertarik dan cepat tangkap pada Media Teknologi mengajarkan dan mendidik siswa untuk menggunakan Media dalam hal positif. Siswa Jadi Mengetahui bahwa Teknologi tidak hanya di gunakan sebagai hal hiburan dan di gunakan sebagai alat Rumah Tangga Alat Bantu kerja dan lainya juga bisa di gunakan sebagai alat Belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis termasuk penelitian kualitatif lapangan (field research), yaitu jenis penelitian yang mengharuskan penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap fenomena dalam keadaan alamiah.³ Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan kontekstual dengan mengamati kondisi obyektif secara langsung di lingkungan terkait.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif⁴, yaitu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme.⁵ Metode ini digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data dengan teknik triangulasi atau gabungan metode.⁶ Data yang dihasilkan bersifat induktif dan penelitian lebih menekankan pada proses generalisasi teori berdasarkan temuan di lapangan. temuan tersebut diolah menjadi materi yang logis dan dapat diterima secara empirik.

¹ Feriska Achlikul Zahwa and Imam Syafi'i, "PEMILIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, no. 01 (January 29, 2022): 61–78, <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>.

² Benny A Pribadi, *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran* (Prenada Media, 2017).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁴ Sugiyono.

⁵ Noeng Muhadjir, *Filsafat Ilmu; Positivisme, Post Positivisme Dan Post Modernisme* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2001).

⁶ Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial.," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik khusus, yakni digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak bisa dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif¹. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berangkat dari teori dan bertujuan menguji hipotesis, penelitian kualitatif memulai dari data lapangan, memanfaatkan teori sebagai bahan penjas, dan berakhir dengan pembentukan teori baru.

Menurut Moleong², penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah. Sedangkan Saryono³ menegaskan penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pengaruh sosial dengan cara mendalam serta menjelaskan kualitas fenomena yang sulit diukur secara kuantitatif.

Dalam penelitian ini, metode kualitatif dipilih karena sangat sesuai dengan tujuan utama penelitian, yaitu bagaimana penggunaan media visual dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa di SDN 30 Pempadang. Pendekatan ini memungkinkan penulis memperoleh gambaran menyeluruh serta pemahaman yang lebih tajam mengenai peranan media visual dalam konteks pembelajaran di sekolah tersebut.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode angket atau kuesioner secara langsung dengan harapan para responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Untuk menganalisis data angket, penulis menerapkan rumus perhitungan persentase guna memperoleh gambaran kuantitatif mengenai respon responden⁴. Adapun presentasinya menggunakan rumus sebagai berikut:

Adapun keterangan dari rumus tersebut adalah:

$$\text{Rumus : } P = F/N \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi / jumlah hasil responden

N = Jumlah responden¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020).

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

³ Saryono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif : Dalam Bidang Kesehatan* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), https://perpustakaan.stikeshb.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1022&keywords=.

⁴ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

Berdasarkan rumus diatas data yang di masukan dalam kuesioner penelitian dan alternatif jawaban dari kuesioner tersebut adalah: A = Ya, B = Kadang-kadang, C = Tidak. Hasil dari angket atau kuesioner yang disebarakan tentang adanya pengaruh penggunaan media visual pada mata Pelajaran agama Kristen terhadap minat belajar siswa SDN 30 Pempadang kec, Mandor adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Penggunaan Media Visual Pelajaran Agama Kristen

Dibawah ini adalah hasil kuesioner yang peneliti berikan kepada responden untuk mengetahui pengeruh penggunaan Media Visual pada mata Pelajaran Agama Kristen di SMP Pelita Harapan Pontianak, sebagai berikut:

Tabel 4.1

No. 1	Apakah kamu suka dengan pelajaran agama?	Frekuensi	Persentase
	a. Ya	37	100%
	b. Kadang-kadang	0	0%
	c. Tidak	0	0%
Jumlah		37	100%

(2025 Sumber: Data primer yang diolah)

Dari tabel 4.1 tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 37 responden atau 100% responden menjawab ya bahwa suka dengan pelajaran agama, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% responden yang mengatakan suka dengan pelajaran agama.

Tabel 4.2

No. 2	Apakah kamu suka dengan penggunaan media visual?	Frekuensi	Persentase
	a. Ya	37	100%
	b. Kadang-kadang	0	0%
	c. Tidak	0	0%
Jumlah		37	100%

(2025 Sumber: Data primer yang diolah)

Dari tabel 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 37 responden atau 100% responden menjawab a bahwa suka dengan penggunaan media visual 0% sebanyak 0 menjawab b, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% responden yang mengatakan suka dengan penggunaan media visual. Data ini menguatkan pemikiran bahwa penggunaan media visual adalah sangat disukai oleh banyak responden, karena media visual memang menarik perhatian dan mungkin saja itu lebih menyenangkan dari media-media yang lainnya yang digunakan.

Tabel 4.3

No. 3	Apakah Penggunaan Media Visual dapat Meningkatkan Minat Belajar?	Frekuensi	Persentase
	a. Ya	37	100%
	b. Kadang-kadang	0	0%
	c. Tidak	0	0%
Jumlah		37	100%

(2025 Sumber: Data primer yang diolah)

Dari tabel 4.3 tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 37 responden atau 100% responden menjawab ya bahwa media visual dapat meningkatkan minat belajar, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% responden yang mengatakan penggunaan media visual meningkatkan minat belajar.

Tabel 4.4

No. 4	Apakah penggunaan media visual efektif dalam proses pembelajaran	Frekuensi	Persentase
	a. Ya	34	65%
	b. Kadang-kadang	3	35%
	c. Tidak	0	0%
Jumlah		37	100%

(2025 Sumber: Data primer yang diolah)

Dari tabel 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 34 responden atau 65% responden menjawab ya bahwa media visual efektif dalam proses pembelajaran 35% sebanyak 3 orang menjawab kadang kadang, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 65% responden yang mengatakan penggunaan media visual efektif dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.5

No. 5	Apakah media visual lebih membantu kamu dalam proses belajar?	Frekuensi	Persentase
	a. Ya	37	100%
	b. Kadang-kadang	0	0%
	c. Tidak	0	0%
Jumlah		37	100%

(2025 Sumber: Data primer yang diolah)

Dari tabel 4.5 tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 37 responden atau 100% responden menjawab ya bahwa media visual dapat membantu dalam proses belajar belajar, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% responden yang mengatakan penggunaan media visual membantu dalam proses belajar. Sehingga dari sisi kemanfaatannya media visual sangat bermanfaat dan berdaya guna dalam berbagai hal membantu dan mempermudah sebuah pekerjaan atau tujuan yang hendak dicapai, terutama menyampaikan pesan kepada pemirsa.

Tabel 4.6

No. 6	Apakah media visual memberikan ketertarikan dalam proses belajar?	Frekuensi	Persentase
	a. Ya	37	100%
	b. Kadang-kadang	0	0%
	c. Tidak	0	0%
Jumlah		37	100%

(2025 Sumber: Data primer yang diolah)

Dari tabel 4.6 tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 37 responden atau 100% responden menjawab ya bahwa media visual memberikan ketertarikan proses pembelajaran dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% responden yang mengatakan penggunaan media visual memberikan ketertarikan dalam proses belajar.

Tabel 4.7

No. 7	Apakah kamu merasa tidak nyaman belajar dengan menggunakan media visual?	Frekuensi	Persentase
	a. Ya	0	0%
	b. Kadang-kadang	3	40%
	c. Tidak	34	96%
Jumlah		37	100%

(2025 Sumber: Data primer yang diolah)

Dari tabel tabel 4.7 tersebut sebanyak 35 atau 96% menjawab Tidak, 2 atau 40% menjawab kadang kadang dan 0 atau 0% yang Tidak Menjawab. Artinya, siswa merasa nyaman menggunakan media visual.

Tabel 4.8

No. 8	Apakah ada kesulitan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media visual?	Frekuensi	Persentase
	a. Ya	0	0%
	b. Kadang-kadang	0	0%
	c. Tidak	37	100%
Jumlah		37	100%

(2025 Sumber: Data primer yang diolah)

Dari tabel tabel 4.8 tersebut sebanyak 37 atau 96% menjawab Tidak, 0 atau 0% menjawab kadang kadang dan 0 atau 0% yang Tidak Menjawab. Artinya, siswa tidak merasa kesulitan menggunakan media visual.

Tabel 4.9

No. 9	Apakah dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan kreativitas belajar mu?	Frekuensi	Persentase
	a. Ya	37	100%
	b. Kadang-kadang	0	0%
	c. Tidak		0%
Jumlah		37	100%

(2025 Sumber: Data primer yang diolah)

Dari tabel 4.9 tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 37 responden atau 100% responden menjawab ya bahwa media visual dapat meningkatkan minat belajar, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% responden yang mengatakan penggunaan media visual meningkatkan kreativitas belajar.

Tabel 4.10

No. 10	Apakah dengan menggunakan media visual dapat menghilangkan rasa malas dalam belajar?	Frekuensi	Persentase
	a. Ya	37	100%
	b. Kadang-kadang	0	0%
	c. Tidak	0	0%
Jumlah		37	100%

(2025 Sumber: Data primer yang diolah)

Dari tabel 4.10 tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 37 responden atau 100% responden menjawab ya bahwa media visual dapat meningkatkan minat belajar, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% responden yang mengatakan penggunaan media visual menghilangkan rasa malas dalam belajar.

PEMBAHASAN

Hasil pembahasan pada bab IV dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.16: Rekapitulasi Hasil Penelitian Dalam Bentuk Presentase

Urutan No.	Frekuensi			Jumlah	Presentase			Total %
	Ya	Kadang-kadang	Tidak		Ya	Kadang-kadang	Tidak	
1.	37	0	0	37	100	0	0	100
2.	37	0	0	37	100	0	0	100
3.	37	0	0	37	100	0	0	100
4.	34	3	0	37	65	35.52	0	100
5.	37	0	0	37	100	0	0	100
6.	37	0	0	37	100	0	0	100
7.	0	2	34	37	0	35,52	65	100
8.	0	0	37	37	0	0	100	100
9.	37	0	0	37	100	0	0	100
10.	37	0	0	37	100	0	0	100

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan penulis berupa angket yang terdiri dari 10 pertanyaan, pertanyaan nomor 1 tentang Pendidikan agama Kristen nomor 2 sampai 10 tentang pengaruh penggunaan media visual pada mata pelajaran agama kristen kelas I,II,III,IV,V,VI di SDN 30 Pempadang Kecamatan Mandor, terkait dengan minat belajar siswa. Berdasarkan

perhitungan pada hasil angket, pertanyaan-pertanyaan dengan nilai persentase terendah hingga tertinggi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari tabel 4.1 tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 37 responden atau 100% responden menjawab ya bahwa suka dengan pelajaran agama, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% responden yang mengatakan suka dengan pelajaran agama. Dari tabel 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 37 responden atau 100% responden menjawab a bahwa suka dengan penggunaan media visual 0% sebanyak 0 menjawab b, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% responden yang mengatakan suka dengan penggunaan media visual. Dari tabel 4.3 tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 37 responden atau 100% responden menjawab ya bahwa media visual dapat meningkatkan minat belajar, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% responden yang mengatakan penggunaan media visual meningkatkan minat belajar. Dari tabel 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 34 responden atau 65% responden menjawab ya bahwa media visual efektif dalam proses pembelajaran 35% sebanyak 3 orang menjawab kadang kadang, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 65% responden yang mengatakan penggunaan media visual efektif dalam proses pembelajaran. Dari tabel 4.5 tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 37 responden atau 100% responden menjawab ya bahwa media visual dapat membantu dalam proses belajar belajar, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% responden yang mengatakan penggunaan media visual membantu dalam proses belajar. Dari tabel 4.6 tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 37 responden atau 100% responden menjawab ya bahwa media visual memberikan ketertarikan proses pembelajaran dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% responden yang mengatakan penggunaan media visual memberikan ketertarikan dalam proses belajar. Dari tabel 4.7 tersebut sebanyak 35 atau 96% menjawab Tidak, 2 atau 40% menjawab kadang kadang dan 0 atau 0% yang Tidak Menjawab. Artinya, siswa merasa nyaman menggunakan media visual. Dari tabel 4.8 tersebut sebanyak 37 atau 96% menjawab Tidak, 0 atau 0% menjawab kadang kadang dan 0 atau 0% yang Tidak Menjawab. Artinya, siswa tidak merasa kesulitan menggunakan media visual. Dari tabel 4.9 tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 37 responden atau 100% responden menjawab ya bahwa media visual dapat meningkatkan minat belajar, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% responden yang mengatakan penggunaan media visual meningkatkan kreativitas belajar. Dari tabel 4.10 tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 37 responden atau 100% responden menjawab ya bahwa media visual dapat meningkatkan minat belajar, dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa sebanyak 100% responden yang mengatakan penggunaan media visual menghilangkan rasa malas dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh penggunaan media visual terhadap minat belajar siswa Sdn 30 Pempadang Kecamatan Mandor, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media visual sangat membantu meningkatkan minat belajar siswa, Minat belajar siswa membutuhkan kreativitas dari guru guru yang menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi seperti media visual dapat menciptakan suasana belajar yang positif di dalam kelas.
2. Kedua, proses pembelajaran di SDN 30 Pempadang menggunakan media visual memberikan dampak yang sangat positif dalam mendorong minat belajar, meningkatkan kreativitas murid maupun guru yang baik serta mendidik murid menggunakan Teknologi dengan arah yang positif, dari aspek proses maupun hasil dalam proses pembelajaran hal yang paling menonjol adalah meningkatkan minat belajar siswa Ketika proses belajar berlangsung dalam kelas.
3. Menghilangkan sifat malas bagi peserta didik sehingga keadaan di dalam kelas tidak pasif lebih aktif dan kreatif mengajarkan peserta didik untuk lebih aktif berfikir memberikan keluwesan dalam melihat menilai sesuatu dengan kemampuan berfikir sendiri sehingga meningkatkan daya tangkap ingatan dan langsung memahami.
4. Menciptakan peserta didik yang unggul bagi sekolah sehingga memiliki nilai tambah tersendiri bagi pihak sekolah pada masa sekarang ini sehingga menjadikan sekolah yang berkualitas dengan mengembangkan alat atau teknologi yang ada bagi sekoah itu sendiri guna mencapai suasana belajar yang nyaman

KEPUSTAKAAN

- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.
- Cahyani Hidayah, Noer, Khusnul Fajriyah, and Kartinah. "ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA GAMBAR SISWA KELAS 2 SDN SAWAH BESAR 01." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (July 2, 2023): 3966–76.

- <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1239>. Dakhi, Agustin Sukses. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 8, no. 2 (2020): 468–70.
<https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>.
- Furqan, Muhammad. *Minat Belajar*. PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023.
<https://repository.um.ac.id/5615/1/fullteks.pdf>.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhadjir, Noeng. *Filsafat Ilmu; Positivisme, Post Positivisme Dan Post Modernisme*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2001.
- Pribadi, Benny A. *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran*. Prenada Media, 2017.
- Saryono. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2013.
https://perpustakaan.stikeshb.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1022&keywords=.
- Setiawan, Angga, Wahyu Nugroho, and Dessy Widyaningtyas. “PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN 1 GAMPING.” *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (May 31, 2022): 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Yanti, Ani Dwi, and Durinta Puspasari. “Peran Minat Dalam Pembelajaran (Studi Pada Siswa SMK).” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 6, no. 4 (July 13, 2024): 3384–3402. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7258>.
- Zahwa, Feriska Achlikul, and Imam Syafi’i. “PEMILIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI.” *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, no. 01 (January 29, 2022): 61–78.
<https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>.